



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 3372-3383

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Persepsi Mahasiswa UINSU Terhadap Konten Pandawara Grup Dalam Meningkatkan Kesadaran Peduli Lingkungan

Aisyah Rayhan Nabila Matondang^{1✉}, Alvi Zakiyah Putri², Ayu Erlina Br Solin³, Baginda Mulia Pohan⁴, Nursapia Harahap⁵, Rosmalina⁶, Riska Dwi Putri⁷, Safitri Handayani⁸

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: aisyah0603202101@uinsu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi Mahasiswa UIN Sumatera Utara, terhadap konten dari Pandawara Grup dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan. Untuk mengetahui seberapa luas jangkauan persepsi Mahasiswa terhadap kesadaran yang ditimbulkan meningkatkan kesadaran peduli lingkungan yang dibangun, serta kita dapat mengetahui seberapa tingkat kepedulian Mahasiswa terhadap kesadaran peduli lingkungan dengan sudah ditambah banyak konten-konten yang membantu untuk mengingatkan kesadaran mereka terhadap lingkungannya sendiri. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode analisis isi dan wawancara, yang dilakukan secara langsung serta secara online lewat aplikasi WhatsApp kepada Mahasiswa UIN Sumatera Utara, pada Oktober 2023. Pada Mahasiswa UIN SU sendiri Tingkat kesadaran mahasiswa berada pada tingkat tinggi, sedangkan tingkat perilaku mahasiswa berada pada tingkat sedang. Hal ini bahwa mahasiswa sudah berada pada tahap kesadaran bahwa perilaku ramah lingkungan itu penting, namun masih dalam kategori sedang pada saat proses penerapannya, sehingga kesadaran lingkungan hanya bersifat teoritis belum dipraktikkan oleh seluruh mahasiswa.

Kata Kunci: *Persepsi, Kesadaran Lingkungan, Pandawara*

Abstract

This research aims to find out how UIN North Sumatra students perceive the content of the Pandawara Group in increasing environmental awareness. To find out how wide the reach of students' perceptions of the awareness created by increasing awareness of caring for the built environment is, we can also find out the level of students' awareness of environmental awareness by adding a lot of content that helps to remind them of their awareness of their own environment. By using a descriptive qualitative approach, using content analysis and interview methods, which were carried out directly and online via the WhatsApp application to UIN North Sumatra students, in October 2023. For UIN SU students themselves the level of student awareness is at a high level, while the Student behavior is at a moderate level. This means that students are already at the stage of awareness that environmentally friendly behavior is important, but are still in the moderate category during the implementation process, so that environmental awareness is only theoretical and has not been practiced by all students.

Keywords: *Perception, Environmental Awareness, Pandawara*

PENDAHULUAN

Komunikasi massa ialah suatu kegiatan yang dilakukan satu orang atau lebih untuk menyampaikan pesan melalui media massa seperti media cetak, elektronik maupun digital dengan mengharapkan adanya timbal balik (Kustiawan et al., 2022). Menurut artiktel Putra Tiktok merupakan aplikasi yang memberikan *Special Effects* untuk dan menarik untuk membuat video pendek dengan kreativitas dan kreasi sesuai dengan keinginan penggunanya, berkomunikasi dengan pengguna lainnya melalui kolom komentar (Kesuma and Tamburion, 2021).

Vlog adalah sebuah blog dengan video dan konten kreator dapat dengan mudah mengubah blog konten kreator menjadi vlog dengan menyematkan video dalam sebuah postingan, saat ini banyak yang langsung mengunggah ke saluran sosial media seperti *youtube*. Orang yang biasa membuat vlog disebut dengan *vlogger*. Video merupakan salah satu jenis media yang paling menarik, karena mudah dilihat dan langsung dapat dipahami, banyak pula konten video yang memiliki durasi pendek sehingga berisi konten yang singkat dan padat (Riyan setiawan n.d.).

Kelompok Pandawara merupakan sekelompok anak muda yang menjalankan gerakan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap masyarakat dan alam. Kelompok Pandawara yang berupaya membersihkan sungai, pantai, dan bendungan, akan berbagi upaya membersihkan sungai dari sampah dengan mengunggah video ke grup Pandawara TikTok. Selain itu, Pandawara Group juga membuat konten yang bertujuan

untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, tentang perlindungan lingkungan. Pandawara Group fokus pada permasalahan sampah di Indonesia dan ingin meningkatkan kesadaran tentang kebersihan lingkungan melalui konten-kontennya.

Kelompok Pandawara berharap gerakan ini dapat menyadarkan masyarakat untuk lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Sebuah konten atau tontonan dapat mempengaruhi dan memiliki dampak terhadap perilaku maupun sikap serta persepsi bagi yang melihatnya (Kholisoh 2018). Mengatakan pengaruh yang era tantara informasi terhadap persepsi negebai konten di media sosial. Maknanya penonton akan percaya bahwa konten yang berisis nilai-nilai positif akan berdampak baik bagi mereka. Maka semakin sering konten tersebut ditonton akan semakin besar kemungkinan terbentuknya sikap dan keinginan untuk mencoba hal-hal yang terdapat dalam tontonan tersebut. Persepsi yakni suatu proses kognitif kompleks guna menghasilnya gambaran keunikan dunia yang memang cukup berbeda dengan realitanya (Silalahi, R, Thamrin dan Matondang 2019) Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik saja, namun tergantung rangsangan sekitar dan kondisi yang ada pada seseorang (Effendi.M.W.Hendra.Y. dan Armasyah 2019).

Menurut Narut dan Nardi (Qodriyanti et al., 2022), sikap peduli lingkungan merupakan tingkah laku yang berotiantasi pada kesadaran dan perasaan cinta terhadap lingkungan. Sikap peduli lingkungan yang terdiri dari tiga komponen penting yaitu, komponen kognisi (kesadaran) yakni berhubungan dengan keyakinan ide dan konsep; komponen afeksi (perasaan) yakni berhubungan dengan emosional seseorang dan komponen konasi (perilaku) komponen ini adalah kecenderungan dalam bertingkah laku. Jadi sikap peduli lingkungan ini juga tidak terlepas dari kebiasaan yang terbentuk semenjak kecil dan berkdasarkan kebiasaan. Selain itu, apa yang ditonton juga dapat mempengaruhi sikap.

Menurut penelitian yang dilakukan Arofah (Qodriyanti et al., 2022) Sikap kepedulian lingkungan yang masih rendah seperti masih ditemukannya peserta didik yang membuang sampah sembarang Kebiasaan ini timbul karena masih rendahnya sikap peduli lingkungan dari peserta didik. Hal ini mungkin juga disebabkan oleh kurangnya tontonan yang bersifat mengedukasi sehingga penelitian ini dilakukan agar melihat bagaimana persepsi mahasiswa UINSU mengenai konten Pandawara grup dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah melihat bagaimana persepsi mahasiswa UINSU mengenai konten Pandawara grup dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu usaha ilmiah untuk memahami dan memecahkan permasalahan serta persoalan yang terjadi di sekitar kita. Tentu saja penelitian dalam bidang akademik harus mengikuti kaidah ilmiah yang baku. Misalnya dalam bidang penelitian komunikasi, maka tujuan penelitiannya haruslah untuk memecahkan suatu permasalahan dalam bidang penelitian komunikasi (Vera, 2014:37).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode analisis isi dan metode wawancara. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa perkataan orang secara tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati (Mulyadi, 2012). Metode pengumpulan data meliputi hasil wawancara yang dilakukan langsung dengan mahasiswa UIN SU untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap perlindungan lingkungan. Saat melakukan wawancara, peneliti dapat mengarahkan narasumber pada pertanyaan mendasar mengenai persepsi dan pemikiran partisipan.

Metode penelitian wawancara kualitatif mungkin bisa menjadi pilihan yang tepat untuk penelitian ini karena dapat digunakan untuk memperoleh informasi rinci tentang persepsi siswa terhadap isi kelompok Pandawara. Selain itu, metode wawancara juga membantu peneliti memahami fenomena yang dialami partisipan penelitian. Namun saat melakukan wawancara, etika penelitian seperti hak privasi dan kerahasiaan responden harus tetap diperhatikan. Selain itu, perhatian juga harus diberikan pada validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan untuk memastikan hasil penelitian yang akurat dan dapat diandalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi

Berdasarkan penelitian yang disampaikan dalam wawancara, salah satu mahasiswa UIN SU berpendapat bahwa persepsi adalah cara pandang atau cara pandang seseorang terhadap suatu permasalahan dan peristiwa yang sedang terjadi. Persepsi itu sendiri memiliki banyak rentang, dan sistemnya berbeda-beda tergantung bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri. Persepsi terjadi ketika Anda merasa ada sesuatu yang menarik perhatian Anda dan dapat membentuk pemikiran Anda, dan perspektif Anda bergantung pada pemikiran Anda.

Kesadaran Lingkungan

Kesadaran lingkungan merupakan suatu tindakan atau sikap yang di arahkan untuk memahami tentang pentingnya lingkungan yang sehat, bersih, dan sebagainya. Dengan hal ini kita harus memahami permasalahan lingkungan di sekitar yang banyak sampah dan dampaknya masih menjadi permasalahan utama bagi masyarakat Indonesia untuk kita bisa menyelesaikan permasalahan yang ada.

Menurut Pratiwi (2016), aktivitas manusia selalu menghasilkan limbah dan sampah sebab, sampah berdampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Indonesia sendiri masih memiliki banyak kekurangan dalam pengelolaan sampah, antara lain, Pengelolaan sampah yang tidak tepat, pembuangan sampah, dan penyumbatan saluran sungai menyebabkan berbagai fenomena degradasi lingkungan di seluruh Indonesia. Salah satu dampak permasalahan sampah yang sering mengancam kelestarian lingkungan adalah banjir. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Indonesia mengalami 8.037 banjir antara tahun 2014 dan 2023. Selain itu, menurut statistik BNPB, jumlah korban banjir sebanyak 41.468.815 jiwa (2022).

Penyelesaian masalah sampah memerlukan lebih dari sekedar lembaga pemerintah dan organisasi local dukungan langsung dari masyarakat juga diperlukan, dan peran generasi muda sangat penting dalam hal ini. Dukungan dapat diberikan dalam berbagai cara. *Ecobrick* adalah solusi pengelolaan sampah yang diwujudkan dengan menggabungkan sampah anorganik seperti plastik dan botol PET ke dalam botol PET, yang dapat digunakan untuk memproduksi berbagai peralatan yang berguna dan fungsional (botol Chien dan PET).al., 2012: 80).

Menurut Jupuri dkk (2019), *ecobrick* merupakan pendekatan inovatif dalam pengelolaan sampah plastik. Fungsinya bukan untuk memusnahkan sampah plastik, melainkan untuk memperpanjang umur plastik dan mengubahnya menjadi sesuatu yang berguna dan dapat digunakan oleh manusia. Menurut Fauzi dkk (2020), *eco-brick* adalah suatu metode pengolahan sampah plastik, umumnya dengan mengemas plastik bersih dan kering ke dalam botol plastik dengan kepadatan tertentu. Saat ini, produk batu bata ramah lingkungan disulap menjadi barang berguna seperti kursi dan meja, menggantikan batu bata dalam pembangunan perumahan (Asih & Fitriani, 2018; Fauzi dkk. 2019).

Selain itu, dari segi estetika dan ekonomi, *eco-brick* dapat menunjang kehidupan masyarakat perkotaan, misalnya digunakan sebagai pot tanaman, dekorasi, bahan pembuatan kolam ikan, dan lain-lain. (Abdullah & Jamaai, 2016: 20-24). Membuat *eco brick* sangatlah mudah. Cukup cuci dan keringkan plastik bekas lalu masukkan ke dalam botol plastik bekas hingga mengeras.

Sebagai mahasiswa seharusnya kita sudah memiliki pemahaman yang jelas tentang perlindungan atau kesadaran lingkungan. Membuang sampah sembarangan tentu berdampak pada lingkungan. Oleh karena itu, membawa pengetahuan atau berintegrasi ke dalam masyarakat tidak akan pernah efektif. Namun hal tersebut dapat difasilitasi dengan hadirnya fasilitas pendukung di kampus, seperti terdapat banyak tempat sampah dengan jarak yang merata, dan diharapkan kampus memperhatikan masalah kesehatan lingkungan dengan serius.

Pandawara

Grup Pandawara adalah grup pertemanan yang beranggotakan lima orang, Gilang, Rifki, Agung, Iksan, dan Lafly, persahabatannya terjalin saat bersekolah di Kota Bandung, Indonesia. Tahun 2022 menandai tonggak penting pertama bagi Pandawara Group, sebuah perusahaan yang lahir dari tekad. Untuk mendorong mereka melakukan perubahan positif. Ia pertama kali menjadi perhatian publik saat memutuskan untuk membersihkan sungai di Kopo, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Misi utama mereka adalah menghilangkan tumpukan sampah lama dan meningkatkan kesadaran tentang sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Yang mana hadirnya pandawara ini memiliki dampak yang luar biasa bagi masyarakat karna masih banyak masyarakat yang belum melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan permasalahan sampah di lingkungan. Hal ini disebabkan masih kurangnya kesadaran masyarakat karena belum adanya model atau contoh nyata yang dapat menginspirasi seluruh organisasi lingkungan hidup. Dengan ulah lima anak muda yang merekam aksinya saat memunguti tumpukan sampah di sungai yang sangat kotor dan tercemar di kota dan provinsi Bandung. Mereka disebut juga kelompok pandawara, atau kelompok pandawara. Aksi mereka dilatarbelakangi oleh kepedulian terhadap wilayah tempat tinggal mereka yang sering terdampak banjir.

Layaknya anak muda yang selalu tertarik pada suatu hal, mereka mencari tahu mengapa daerahnya setiap tahun dilanda banjir. Rasa penasaran mereka tergugah oleh kekhawatiran akan banjir, dan akhirnya mereka menyimpulkan bahwa sampah yang menumpuk di sungai adalah salah satu penyebab banjir. Banyak sungai di wilayah tempat tinggal mereka yang tercemar dan tersumbat sampah sehingga tidak mengalir lagi. Hal ini membuktikan bahwa sampah menjadi penyebab utama banjir yang melanda wilayah tempat mereka tinggal setiap tahunnya.

Berdasarkan laporan tersebut, dari kampanye bersih-bersih sungai yang tercemar yang dilakukan oleh Pandawala Group selama satu tahun, jumlah sampah yang terkumpul

sebanyak 27.066 kg, yang dimasukkan ke dalam 4.511 kantong sampah dan didistribusikan ke sungai-sungai besar dan kecil di Kota Bandung dilaporkan terbawa ke 78 saluran air, termasuk septic tank pengumpulan sampah terjadi sangat teratur. Hal tersebut diungkapkan salah satu anggota Pandawara yang mengaku bekerja lima hari dalam seminggu dan menyelesaikan pekerjaannya hanya dalam lima hari.

Hingga tulisan ini dibuat, akun Instagram Pandawara Group memiliki 1,1 juta pengikut dan akun TikTok memiliki 6 juta pengikut. Hal ini menunjukkan bahwa kampanye pembersihan sungai yang tercemar sampah menarik perhatian luas dari netizen baik dalam negeri maupun internasional. Pandawara Group memenuhi konten video apa pun yang diunggah netizen di media sosial.

Pasca Indonesia *Green Price Award*, Pandawara Group dan BRI Peduli menjalin kerjasama dalam pembuangan sampah pasar, bekerja sama dengan ratusan relawan untuk membersihkan pantai Lombok dan sungai-sungai kecil di Kabupaten Bandung, hal ini juga dibuktikan dengan kami yang melakukan pembersihan menumpuk tumpukan sampah. Oleh karena itu, kelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab bersama dan oleh karena itu diperlukan tindakan praktis kolektif untuk menyelesaikan masalah limbah yang mencemari lingkungan.

Kehadiran komunitas kelompok Pandawara dinilai merupakan suatu hal yang baik oleh sebagian pelajar sebagai pengendara yang tergolong generasi muda. Tentu saja hal ini menjadi tampan bagi generasi muda yang tidak menjaga kebersihan lingkungan. Namun Tri Puji Astuti, salah satu mahasiswa Universitas Islam Nasional Sumatera, mengaku tertarik dengan konten-konten yang dihadirkan Pandawara Group guna menyadarkan mahasiswa bahwa komunitas generasi muda sadar lingkungan memang ada perlu untuk lebih mempromosikannya. Peduli namun apa yang diberikan komunitas ini hanya landasan awal untuk meningkatkan kesadaran siswa melalui konten sehingga belum efektif.

Bagi konsumen, konten Pandawara Group dapat mempengaruhi persepsi dan pola pikir siswa karena mencerminkan semangat dan tekad mereka untuk mengambil tindakan dan menjadi bagian dari solusi permasalahan lingkungan. Misalnya, di lingkungan berskala kecil seperti kampus, Anda mungkin bisa memungut sampah atau sisa makanan yang Anda temukan alih-alih membuangnya jika tidak perlu. Selain membersihkan sungai, kelompok Pandawara juga aktif di media sosial, termasuk TikTok, di mana mereka berbagi konten tentang upaya nya membersihkan lingkungan.

Tujuan utama konten ini adalah untuk mengedukasi dan menginspirasi orang lain, khususnya generasi muda, untuk mengambil tindakan dalam menjaga lingkungan. Hal ini mendapat dukungan lebih luas dengan menunjukkan bahwa generasi muda dapat

memberikan dampak positif terhadap perlindungan lingkungan. Perilaku kelompok Pandawala erat kaitannya dengan lingkungan. Mari kita periksa beberapa hubungan penting ini:

1. Pembersihan sungai dan pantai: Salah satu kegiatan utama Kelompok Pandawala adalah pembersihan sungai dan pantai. Relevansi lingkungan dari tindakan ini sangat jelas, karena berdampak langsung pada kesehatan ekosistem perairan. Dengan menghilangkan tumpukan sampah dari air, Anda membantu menjaga kualitas air dan ekosistem yang hidup di dalamnya.
2. Pencegahan Banjir: Banjir sering terjadi karena saluran air tersumbat oleh sampah dan puing-puing. Grup Pandawala efektif berkontribusi dalam pencegahan banjir dengan membersihkan sungai dan parit. Langkah ini bermanfaat tidak hanya bagi manusia tetapi juga bagi kehidupan alam yang terancam oleh seringnya banjir.
3. Mengurangi pencemaran: Limbah yang mencemari sungai, pantai, dan lingkungan sekitar merupakan sumber pencemaran yang signifikan. Dengan mengangkut limbah ini, Pandawala Group efektif berkontribusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan. Hal ini berdampak positif terhadap kesehatan manusia dan kelestarian ekologi.
4. Kesadaran Lingkungan: Aspek penting dalam operasional bisnis Pandawala Group adalah upayanya menyebarkan pesan melalui media sosial tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan sampah dan polusi. Semakin banyak masyarakat yang sadar akan isu ini, semakin besar kemungkinan mereka mengubah perilakunya dan menjadi lebih sadar lingkungan.
5. Kepedulian Kaum Muda: Kelompok Pandawala merupakan bukti nyata bahwa pemuda mempunyai peran penting dalam perlindungan lingkungan. Mereka menjadi panutan bagi generasi muda lainnya dan membuktikan bahwa usia bukanlah penghalang untuk bertindak. Melibatkan generasi muda dalam upaya konservasi merupakan langkah penting menuju masa depan yang lebih hijau.

Kita juga membutuhkan orang-orang seperti kelompok Pandawala untuk meningkatkan kesadaran di kalangan pelajar tentang membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungan. Isi dari Kelompok Pandawala mengingatkan kita bahwa perubahan lingkungan yang positif dimulai dari tindakan nyata. Mereka juga memberikan contoh bagi generasi muda lainnya dan mengingatkan kita bahwa usia bukanlah penghalang untuk peduli atau bertindak.

Namun kebiasaan tetaplah kebiasaan, dan tanpa dorongan yang kuat dari pihak kampus maka akan sulit untuk diubah. Kampus yang telah disetujui organisasi perwakilan mahasiswa, UKK-UKM, atau unit kegiatan mahasiswa, juga diharapkan mampu menggerakkan mahasiswanya untuk sadar lingkungan. Namun, tidak ada jalan yang jelas untuk mencapai tujuan tersebut, dan tidak ada gerakan atau perubahan yang jelas dalam tindakan nyata.

Di dunia yang semakin terhubung melalui media sosial, kita juga memiliki alat yang ampuh untuk menyebarkan pesan-pesan kesadaran lingkungan kepada masyarakat. Salah satu mahasiswa mengatakan bahwa peran jejaring sosial terhadap lingkungan juga sangat penting. Karena dapat mengedukasi dan memberikan informasi tentang perlindungan lingkungan hidup. Setidaknya para siswa ini memahami dan mengetahui situasi lingkungan saat ini. Dalam konteks ini, jejaring sosial perlu dikembangkan lebih lanjut agar informasi dan pendidikan dapat mempengaruhi masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tulisan jurnal mengenai persepsi mahasiswa UIN SU terhadap konten Pandawara Grub dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan, dapat disimpulkan bahwa konten yang disajikan oleh Pandawara Group memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, terutama di kalangan generasi muda. Mahasiswa mengakui bahwa konten tersebut mampu mempengaruhi persepsi dan pola pikir mahasiswa, mencerminkan semangat dan tekad untuk mengambil tindakan dalam menjaga lingkungan.

Selain itu, kehadiran komunitas Pandawara dinilai sebagai hal yang baik oleh sebagian pelajar sebagai pengendara yang tergolong generasi muda, memberikan contoh nyata bahwa usia bukanlah penghalang untuk peduli atau bertindak. Penyelesaian masalah sampah memerlukan lebih dari sekedar lembaga pemerintah dan organisasi local, dukungan langsung dari masyarakat juga diperlukan, dan peran generasi muda sangat penting dalam hal ini. Dukungan dapat diberikan dalam berbagai cara salah satunya berupa ecobrick, solusi pengelolaan sampah yang diwujudkan dengan menggabungkan sampah anorganik seperti plastik dan botol PET ke dalam botol PET, yang dapat digunakan untuk memproduksi berbagai peralatan yang berguna dan fungsional (botol Chien dan PET).al., 2012: 80).

Grup Pandawara juga berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa UINSU melalui konten-konten yang dibuat di media sosial seperti TikTok dan Instagram. Tingkat kesadaran mahasiswa berada pada tingkat tinggi, sedangkan tingkat

perilaku mahasiswa berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah berada pada tahap kesadaran bahwa perilaku ramah lingkungan itu penting, namun masih dalam kategori sedang pada saat proses penerapannya, sehingga kesadaran lingkungan hanya bersifat teoritis dan belum dipraktikkan oleh seluruh mahasiswa yang diwawancarai, Amos, N. (2019). Dengan memberikan contoh nyata bagaimana generasi muda dapat terlibat dalam penyelesaian permasalahan lingkungan dan mengatasi permasalahan sampah.

Melalui kreativitas, inisiatif dan kepeduliannya, mereka mampu menciptakan kesadaran lingkungan dan menginspirasi orang lain untuk turut serta menjaga lingkungan. Mahasiswa di kelas seharusnya sudah memiliki pemahaman yang jelas tentang perlindungan lingkungan. Dukungan mahasiswa terhadap acara seperti Kelompok Pandawara dapat membantu meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa UIN SU. Fasilitas pendukung di kampus seperti tempat sampah yang tersebar merata juga membantu menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, dosen juga memberikan kontribusi yang sangat berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan kampus. Hal ini dikarenakan dosen selalu melakukan interaksi edukatif dengan mahasiswa selama perkuliahan. Karena itu, melalui kegiatan perkuliahan dosen dapat membentuk sikap dan perilaku mahasiswa untuk dapat menerapkan hidup bersih di dalam lingkungan kampus. Kampus perlu memfasilitasi agar kesadaran ramah lingkungan yang baik dapat di implementasikan dalam perilaku mahasiswa yang ramah lingkungan Buana, R. P., Wimala, M., & Evelina, R. (2018).

Melalui konten-konten yang dibuat di media sosial seperti TikTok dan Instagram, cara pandang mahasiswa berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa UINSU. Namun demikian, menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap masyarakat dan alam tetap memerlukan dukungan dan partisipasi instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, dan seluruh sektor masyarakat. Oleh karena itu, melihat kiprah Kelompok Pandawara, pemuda mempunyai peran penting dalam menjaga lingkungan dan mengatasi permasalahan sampah. Melalui kreativitas, inisiatif dan kepeduliannya, mereka mampu menciptakan kesadaran lingkungan dan menginspirasi orang lain untuk turut serta menjaga lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, H. &. (2016). Properties of eco-brick manufactured using kenaf fibre as matrix. *Journal of Applied and Physical Sciences* , 20-24.

Amos, N. (2008). Kesadaran lingkungan. Jakarta: PT Rinika Cipta.

- Asih, H. &. (2018). Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Produksi Inovasi Ecobrick. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* , 144.
- Buana, R. P. (2018). Pengembangan Indikator Peran Serta Pihak Manajemen Perguruan Tinggi dalam Penerapan Konsep Green Campus. *Jurnal Teknik Sipil* , 82-93.
- Chien, L. &. (2012). Application of waste bamboo materials on produced eco-brick. *Journal of Shanghai Jiaotong University (Science)* , 380-384.
- CNN, I. k. (2018). Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180423183600-255-292946/kesadaran-masyarakat-indonesia-akan-kebersihan-masih-rendah>
- Effendi, Hendra & A. dkk (2019). Persepsi Masyarakat Tentang Citra Pemerintah Kota Medan Melalui Akun Media Sosial Instagram Study Deduktif Kualitatif Pada Masyarakat Kota Medan Yang Mengikuti Akun Media Sosial Instagram.
- Fauzi, S. d. (2020). *Riau Journal of Empowerment*. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan ecobrick sebagai upaya mengurangi sampah plastik di Kecamatan Bunga Raya , 87-96.
- Fauzi, M., Sumiarsih, E., Adriman, Rusliadi, Hasibuan, I.F., Fista, A., & Hermawita, A. (2019). *Ecobrick Solusi Sampah Plastik Masa Kini*. UR Press.
https://www.ubb.ac.id/index.php?page=artikel_ubb&&id=671
- Jupri, A. (2019). Pengelolaan Limbah Sampah Plastik Dengan Menggunakan Metode Ecobrick Di Desa Pesanggrahan. *Prosiding PEPADU 1 (1)*, 341-347
- Kesuma, Steven, and Daniel Tamburian. 2021. "Resepsi Remaja Terhadap Konten @BotakTikTok Di Media Sosial TikTok." *Koneksi 5(1)*:182. doi: 10.24912/kn.v5i1.10228.
- Kholisoh, N. (2018). Pengaruh Terpaan Informasi Vlog Di Media Terhadap Sikap Guru Dan Dampaknya Terhadap Persepsi Siswa. *Jurnal ASPIKOM* , 5.
- Kustiawan, Winda, Fikrah Khairani Siregar, Sasi Alwiyah, and Rofifah Abiyyah Lubis. 2022. "Komunikasi Massa." *11(1)*:1-10.
- N, P. (2022). Mengenal Pandawara, Komunitas Anak Muda Bandung Berani Bersihkan Sampah di Sungai. Dikutip dari Sahitya.Id. [online] melalui situs <https://sahitya.id/mengenal-pandawara-komunitas-anak-muda-bandung-berani-bersihkan-sampah-di-sungai/>
- Pratiwi, D. (2016). Pengenalan pengolahan sampah untuk anak-anak taman kanak-kanak melalui media banner. *Jurnal Bioedukasi*, 7(1).
- Riyan setiawan. n.d. Konten Video Prank Makin Merugikan. Apa Yang Harus Kita Lakukan? Silalahi. R, Thamrin & Matondang, A. 2019. "Pengaruh Tingkat Persepsi Masyarakat Kecamatan Dolok Silau Terhadap Realisasi Rencana Pemekaran Di Kabupaten
- Copyright @ Aisyah Rayhan Nabila Matondang, Alvi Zakiyah Putri, Ayu Erlina Br Solin, Baginda Mulia Pohan, Nursapia Harahap, Rosmalina, Riska Dwi Putri, Safitri Handayani

Simalungun." PERSPEKTIF 2(8):39–44.

Qodriyanti, A. H. (2022). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di Salah Satu MAN Pada Materi Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)* 6(1):111–16. doi: 10 , 111.

Subhan, M. &. (2018). *Psikologi sosial; Pengantar dalam teori & penelitian*. Bandung: Salemba Humanika.